

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹ Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis metode korelasi. Penelitian korelasi menurut Sukardi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.³ Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 11.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 14.

³ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 132.

mengetahui adakah hubungan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran daring PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Semen.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Seluruh kegiatan ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Semen dengan subjek penelitian semua siswa kelas VII pada bulan Juni 2021.

3. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat, berikut penjelasannya:

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel Y.⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa.

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas.⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diatrik kesimpulan.⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Semen yang berjumlah 230 Siswa.

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung:Alfabeta, 2013), 314.

⁵ Ibid..., 4.

⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 57.

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁷ Adapun teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata acak yang ada dalam populasi tersebut.⁸ Untuk mendapatkan jumlah sampel dari total populasi, maka peneliti menggunakan rumus *Slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel minimal

N : Nilai populasi

e : Standart Deviasi (5%)

Berdasarkan rumus Slovin diatas, maka diperoleh jumlah sampel yang dapat mewakili populasi dengan taraf kesalahan yang ditolerir sebesar 5% agar sederhana dan mudah diaplikasikan. Bila peluang kesalahan 5% maka tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Peluang kesalahan dan kepercayaan ini disebut dengan taraf signifikansi.

Adapun penyelesaiannya sebagai berikut:

$$n = \frac{230}{1 + 230 \left(\frac{5}{100}\right)^2}$$

$$n = \frac{230}{1 + 230(0,5)^2}$$

$$n = \frac{230}{1 + 230 (0,0025)}$$

⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 57

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 82.

$$n = \frac{230}{1 + 0,575}$$

$$n = \frac{230}{1,575}$$

$$n = 146$$

Hasil perhitungan diatas maka diperoleh jumlah sampel yang dapat mewakili populasi yaitu sebanyak 146 siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Metode Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner atau skala) adalah daftar pertanyaan-pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden. Kuesioner digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau perilaku.⁹

Kuesioner atau angket ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak dan seberapa besar tingkat keaktifan belajar siswa saat mengikuti pembelajaran daring PAI di kelas VII SMP Negeri 1 Semen. Indikator keaktifan sendiri dilihat dari 5 aspek yaitu *visual*, lisan, mendengarkan, menulis, dan emosional.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis angket tertutup berbentuk *rating scale* (skala bertingkat). Angket tertutup adalah angket yang menyajikan pertanyaan dimana responden memberikan tanggapan terbatas sesuai dengan pilihan jawaban yang sudah ada. Bentuk *rating scale* adalah dimana sebuah

⁹ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 171.

pertanyaan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan. Masing masing dari item pertanyaan angket berbentuk pertanyaan positif (*favorable*) dan pertanyaan negatif (*unfavorable*).¹⁰ Untuk lebih jelasnya, penulis jabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert Keaktifan Belajar

Alternatif Jawaban	Skor Butir Pertanyaan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Tidak Pernah (TP)	1	4
Kadang – Kadang (KD)	2	3
Sering (SR)	3	2
Selalu (SL)	4	1

Keterangan:

- a. Pilihan “Tidak Pernah” apabila responden tidak pernah melakukan hal yang sesuai dengan pertanyaan
- b. Pilihan “Kadang Kadang” apabila responden kadang melakukan dan sering tidak melakukan hal yang sesuai dengan pertanyaan
- c. Pilihan “Sering” apabila responden sering melakukan dan kadang tidak melakukan hal yang sesuai dengan pertanyaan
- d. Pilihan “Tidak Pernah” apabila responden tidak pernah melakukan hal yang sesuai dengan pernyataan.¹¹

2. Metode Dokumentasi

¹⁰ Purwanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 120.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 134.

Metode dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file.¹² Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum objek penelitian, data jumlah siswa kelas VII, dan data hasil belajar siswa dari ranah kognitif, psikomotorik dengan mengambil data nilai rata-rata ujian tengah semester ganjil pada mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Semen.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, memeriksa dan menyelidiki suatu masalah sehingga bisa menyajikan data secara sistematis.

1. Angket (kuesioner)

Adapun kisi – kisi angket dari dua variabel yakni keaktifan siswa adalah sebagai berikut:

Dimensi Keaktifan Belajar Siswa	Indikator	No. Item	
		Favorabel	Unfavorabel
Visual	Memperhatikan	1	-
	Membaca	2	-
Lisan	Mengemukakan pendapat atau menyampaikan ide	3	4
	Bertanya	5	-
	Menjawab pertanyaan	6	
Mendengarkan	Mendengarkan, menyimak	7	-
Menulis	Meresum, menyalin catatan	8	9
	Mengerjakan tugas	10	-
Emosional	Nyaman	11	-

¹² Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis* (Jakarta: Indeks, 2009), Hlm. 104.

	Percaya diri	12	13
	Berseemangat	14	15

Tabel 3.2

Blue Print Angket Keaktifan Belajar

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber.

Dalam penelitian ini peneliti memerlukan beberapa data mengenai gambaran umum obyek penelitian yang meliputi profil sekolah, visi dan misi, sarana dan prasarana, ekstrakurikuler, data jumlah siswa kelas VII, dan data hasil belajar siswa dari ranah kognitif, afektif, psikomotorik dengan mengambil data nilai rata-rata dari ujian tengah semester ganjil pada mata pelajaran PAI siswa kelas VII SMP Negeri 1 Semen.

E. Analisis Data

1. Analisis Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen untuk mendapatkan ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan peneliti.¹³ Uji

¹³ Purwanto, *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21 (Panduan Praktis Untuk Penelitian Ekonomi Syariah)* (Magelang: StaiaPress, 2019), 32.

validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS dengan rumus korelasi *Product Moment*.

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . Dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut valid. Namun, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan konsistensi dan stabilitas nilai hasil pengukuran tertentu di setiap kali pengukuran dilakukan pada hal yang sama.¹⁴ Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS dengan rumus *Cronbach's Alpha*.

Instrumen dikatakan reliabel jika nilai alpha (*cronbach's alpha*) $\geq 0,60$ dan sebaliknya jika nilai alpha (*cronbach's alpha*) $\leq 0,60$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui suatu model korelasi memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS. Hasil perhitungan dinyatakan normal apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ dan dinyatakan tidak normal apabila $\leq 0,05$.¹⁵

¹⁴ Purwanto, *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21 ...*, 33.

¹⁵ Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 20017), 149

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mencari makna hubungan antara variabel (X) dengan variabel (Y). Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan analisis *rank spearman*.

Analisis *rank spearman* digunakan untuk mengetahui adakah hubungan signifikan antara keaktifan belajar siswa (X) dengan hasil belajar (Y).¹⁶ Perhitungan analisis *rank spearman* menggunakan bantuan program SPSS. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Korelasi Rank Spearman

Uji korelasi rank spearman digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel terikat (Y). Perhitungan ini menggunakan bantuan program SPSS.

Dengan pengambilan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan Variabel Y. Namun, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan Variabel Y.

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar hubungan signifikan yang terjadi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS. Sugiyono memberikan pedoman pada tabel interpretasi koefisien korelasi dengan nilai berkisar 0 sampai 1 yaitu sebagai berikut:¹⁷

¹⁶ Purwanto, *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21 ...*, 34

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 231

Tabel 3.3
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2013:231)